

KEGIATAN BERBASIS PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA KHIDMAH KEPADA MASYARAKAT DI DESA SUMOKALI

Nadziyah Shofiroh^{1*}, Lily Oktavia², Fahriyatul Usnania³, Fikriyah Hanim⁴, Fifi Lathifa⁵
Fachrur⁶, Muhammad Mukhlis⁷, Mariska Ayu Lestari⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: nadziyahshofiroh14@gmail.com

(Diajukan: 02 Agustus 2022, Direvisi: 30 Agustus 2022, Diterima: 30 Oktober 2022)

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan adalah salah satu program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata UNUSIDA di desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, isi dari Tri Dharma Perguruan tinggi ada tiga poin, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sumokali maka terjadi sinergisme antara mahasiswa perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Metode yang digunakan dalam program pendampingan pembelajaran yaitu dengan memberikan pendampingan proses belajar secara eksklusif dan memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, misalnya dengan pemberian materi melalui nyanyian, permainan, kuis dan lain sebagainya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar akan pentingnya sebuah Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan minat belajar siswa dan siswi SDN Sumokali dan MI Sumokali dengan pengajaran yang menyenangkan. Wujud pengabdian dilakukan melalui kegiatan pengajaran di SDN Sumokali, MINU Sumokali dan kegiatan bimbingan belajar "Rumah Pintar" di balai desa Sumokali. Hasil pengabdian ini memberikan gambaran antusias dan naiknya semangat siswa-siswi SDN Sumokali dan Madrasah Ibtidaiyah NU Sumokali dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : Pendidikan, Pendampingan Belajar, Pembelajaran.

ABSTRACT

Community service in the field of education is one of the UNUSIDA real work college student work programs in Sumokali village, Candi district, Sidoarjo regency. Real Work Lecture (KKN) is a means to implement the Tri Dharma of Higher Education, the contents of the Tri Dharma of Higher Education are three points, Education and Teaching, Research and Development, and community service. Through community service activities in Sumokali village, there is a synergy between college students and the community as a form of democratic knowledge. The method used in the learning mentoring program is by providing exclusive learning process assistance and providing fun learning methods, for example by presenting material through songs, games, and so on. The purpose of this service is to provide an understanding to the surrounding community of the importance of education as an effort to educate the nation's children and increase student interest in learning at SDN Sumokali and MI Sumokali with fun teaching. The form of devotion is carried out through teaching activities at SDN Sumokali, MINU Sumokali, and tutoring activities "Smart House" at the Sumokali village hall. The results of this service provide an illustration of the enthusiasm and increasing enthusiasm of the students of SDN Sumokali and Madrasah Ibtidaiyah NU Sumokali in carrying out teaching and learning activities.

Keywords: Education, Learning Assistance, Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pendidikan nasional berperan guna

mencerdaskan kehidupan dan peradaban bangsa dengan meningkatkan keahlian dan sifat yang pada insan nusantara yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga sebagai salah satu arah utama pembangunan pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam penerapan misi Nawacita serta Visi Indonesia 2045 (Agustina et al., 2020). Dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan akan memberikan dampak yang positif bagi para generasi penerus bangsa, Pendidikan juga akan menyiapkan generasi yang baik bagi negaranya. Melalui Pendidikan siswa diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkompeten di dalam bidangnya. Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik diharuskan telaten dan sabar dalam membimbing siswanya. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara pendampingan belajar yang intensif, kegiatan pendampingan belajar baik di kelas maupun di luar kelas, dalam kata lain di dalam sekolah dan di luar sekolah. Pendampingan belajar di sekolah dapat dilaksanakan oleh bapak ibu dan guru, namun jika ada pendampingan belajar di luar sekolah maka hasil yang didapatkan akan lebih maksimal, pendampingan belajar di luar sekolah bisa melalui bimbingan belajar, bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pendamping yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan. (Rosaria, et al., 2017).

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di desa Sumokali dapat ditemukan beberapa permasalahan belajar yang dialami oleh anak-anak di jenjang sekolah dasar. 1) Pembelajaran yang monoton, sehingga anak lebih cepat bosan dan tidak mendengarkan pelajaran, 2) kurangnya motivasi belajar yang membuat siswa cenderung bermalas-malasan 3) kurangnya keterlibatan orang tua dalam pengawasan

belajar anak diluar sekolah 4) kurangnya waktu orang tua untuk mendampingi proses bimbingan belajar. Dari permasalahan tersebut maka mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di desa Sumokali berinisiatif memberikan solusi dengan membuat suatu program dibidang Pendidikan yaitu, mengajar di Lembaga Pendidikan SDN Sumokali dan MINU Sumokali dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan Bimbimbing belajar “Rumah pintar” yang bertempat di balai desa Sumokali.

Pendampingan belajar dilembaga Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. “Rumah Pintar” adalah nama kelompok bimbingan belajar yang di sediakan oleh mahasiswa KKN yang ada di desa Sumokali. Tujuan dari program “Rumah Pintar”, yaitu: 1) Memberikan pendampingan belajar dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dengan menyajikan materi berupa nyanyian, memberikan kuis, game dan lain sebagainya. 2) untuk meningkatkan standar pendidikan bagi anak-anak. Dari program “Rumah Pintar” di harapkan dapat meningkatkan minat belajar anak. kami juga berharap dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya nilai pendidikan pada anak.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang Pendidikan ini terdapat dua program kerja yaitu, mengajar di lembaga pendidikan dan Bimbingan belajar “Rumah Pintar” bertempat di balai desa Sumokali. Proses pelaksanaan program kerja ini diawali dengan perencanaan, kemudian pelaksanaan dan terakhir dengan pemantauan. Untuk mendapatkan izin pelaksanaan program KKN di desa Sumokali mahasiswa KKN UNUSIDA kelompok 8 berkoordinasi dengan kepala desa, perangkat desa, kepala sekolah SDN Sumokali beserta dewan guru, kepala sekolah MINU Sumokali beserta dewan guru juga dengan masyarakat sekitar desa Sumokali. Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SDN Sumokali dan MINU Sumokali mahasiswa KKN berkoordinasi dengan kepala sekolah serta dewan guru untuk menanyakan perihal kelas, hari, jam, dan mata pelajaran yang tepat untuk mahasiswa KKN mengajar di Lembaga tersebut. Kegiatan bimbingan belajar “Rumah Pintar” mahasiswa KKN melakukan analisis dan identifikasi di desa tersebut untuk menjelaskan kronologi pelaksanaan kegiatan KKN, guna untuk membuat jadwal yang tepat dan efisien, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baiksesuai dengan rencana. Program bimbingan belajar “Rumah Pintar” terkhusus bagi anak yang sedang berada dibangku setara SD/MI.

Setelah diadakannya perencanaan maka mahasiswa KKN UNUSIDA melakukan pelaksanaan, kegiatan KKN berlangsung dari tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 31 Agustus 2023 dengan total 28 hari. Pada program kerja dibidang Pendidikan ini mahasiswa KKN melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan, menyajikan materi dalam bentuk nyanyian, memberikan game, kuis dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan kegiatan mengajar baik di Lembaga maupun bimbingan belajar “Rumah Pintar” mahasiswa KKN melakukan persiapan, dengan menyiapkan bahan ajar, menyiapkan game, kuis dan ice breaking yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setelah pelaksanaan mahasiswa KKN melakukan pemantauan dengan memonitoring atau melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja KKN dalam bidang Pendidikan yang telah dilaksanakan. Apakah setelah adanya program kerja dari mahasiswa KKN dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pendidikan di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNUSIDA kelompok 8 pada 3 tempat yaitu, 2 mengajar di Lembaga Pendidikan SDN Sumokali dan MINU Sumokali dan Bimbingan belajar “Rumah Pintar” di balai desa Sumokali. Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pendidikan tersebut dapat dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan rencanya program kerja mahasiswa KKN UNUSIDA kelompok 8 karena adanya solidaritas dan kolaborasi yang solit antara mahasiswa KKN UNUSIDA kelompok 8 dengan warga desa Sumokali serta aparat desa Sumokali, dan juga Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Program kegiatan Pendidikan tersebut antara lain:

a. Mengajar di Lembaga Pendidikan

Kegiatan mengajar di desa Sumokali dilakukan di dua Lembaga Pendidikan, yaitu, SDN Sumokali dan MINU Sumokali. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dari dua Lembaga tersebut untuk melaksanakan program kerja KKN yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung selama 4 minggu, 1 minggu dengan total 3 hari, Senin bertempat di MINU Sumokali dengan mengajar di kelas 2A dengan jumlah siswa 28 siswa dan kelas 2B dengan jumlah

siswa 24 siswa, Rabu dan Kamis bertempat di SDN Sumokali, mengajar di kelas 2 dengan jumlah siswa 28 siswa dan kelas 3 dengan jumlah siswa 30 siswa.

Awal sebelum kegiatan belajar mengajar mahasiswa KKN mempersiapkan bahan ajar berupa RPP guna untuk acuan kegiatan pelaksanaan program KBM. Antusias para siswa sungguh diluar dugaan, mereka sangat bersemangat sekali dengan metode ajar yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Pada kegiatan didalam kelas ada 3 mahasiswa yang mendampingi proses KBM siswa. Selama 4 minggu mengajar mahasiswa KKN menggunakan metode yang berbeda guna untuk memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar itu menyenangkan. Mahasiswa KKN menyajikan game, kuis, bernyanyi dan lain sebagainya sebagai upaya menumbuhkan semangat siswa SDN Sumokali dan MINU Sumokali. Tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti proses KBM, menandakan bahwa berhasilnya suatu program kerja mahasiswa KKN UNUSIDA kelompok 8 di Desa Sumokali dalam bidang Pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan mengajar di MINU Sunokali
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan mengajar di SDN Sunokali
(Sumber: Dokumen pribadi)

b. Kegiatan Bimbingan Belajar

Program kerja dalam bidang Pendidikan yang kedua yaitu Bimbingan Belajar yang disebut sebagai “Rumah Pintar”. Dimana dalam program kerja tersebut mahasiswa menyediakan wadah bagi siswa tingkat SD dan MI untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar. Tujuan dari dibentuknya bimbingan belajar “Rumah Pintar” adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Manfaat dari bimbingan belajar “Rumah Pintar” adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan pendampingan pembelajaran terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajarannya, kegiatan bimbingan belajar “Rumah Pintar” juga menjadi salah satu wadah bagi orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, mahasiswa KKN UNUSIDA kelompok 8 menggunakan metode yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Salah satu metode yang menyenangkan tersebut yaitu berupa pemberian materi melalui nyanyian, permainan, kuis, dan lain sebagainya, Sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan, yang menjadikan siswa semangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar “Rumah Pintar”.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar “Rumah Pintar”
(Sumber: Dokumen pribadi)

SIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam bidang Pendidikan di desa Sunokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik, berkat Kerjasama antara mahasiswa, perangkat desa, kepala sekolah serta dewan guru dan masyarakat sekitar Sumokali. Masyarakat Desa Sumokali, khususnya siswa yang mendapatkan bimbingan belajar dan pendampingan proses KBM disekolah, merasakan manfaat dari program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kelompok 8 Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Meningkatnya semangat belajar siswa menjadi keberhasilan dalam program KKN dibidang Pendidikan ini. Metode pembelajaran

yang menyenangkan, seperti penyajian materi dalam bentuk nyanyian, games, kuis dan lain sebagainya adalah bentuk metode yang membuat siswa termotivasi dan memunculkan rasa semangat dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan sehingga pemberdaya masyarakat dapat menyelesaikan pengabdian sampai penyusunan laporan ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan dari awal hingga akhir. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Civitas Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo sebagai perantara karena telah bersedia memberikan ruang dan luang kepada pemberdaya untuk terjun langsung ke desa.
2. Komunitas lembaga desa Sunokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo yang telah berpartisipasi secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, Agus. Rusmawati, Yunni (2019). *Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan*.
- Agustina, R., Nugroho, S. W., Sulistyowati, N. P., Annisa, L., & Putrianti, R. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Badan Pusat Statistik.
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.
- Suwarno, Edi. 2017. Peran Perpustakaan Desa Dalam Penyediaan Sarana Informasi Bagi Masyarakat Di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tunardi. 2018. Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan Dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*. Vol. 25(03):68-69.

Winoto, Yunus dan Sukaesih. 2019. Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat. *EduLib*. Vol. 09(01): 79-93.